

KAJIAN PENGGUNAAN RICE MILLING UNIT (RMU) KELILING TERHADAP MUTU BERAS YANG DIHASILKAN¹

Mahargono Kobarsih², Rob. Mudjisihono³, B. Purwadi⁴, dan Fevi Sugiyanto⁵

ABSTRAK

Penelitian tentang kajian penggunaan rice milling unit (rmu) keliling terhadap mutu beras yang dihasilkan telah dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta tahun 2006 di lokasi kecamatan Jetis, kabupaten Bantul. Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui tingkat mutu beras giling yang dihasilkan oleh RMU keliling yang pada saat ini berkembang sangat pesat. Materi yang digunakan adalah dua varietas padi Fatmawati dan Ciherang serta empat jenis RMU skala kecil, sedang, besar dengan kontrol RMU stasioner (tetap). Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap yang terdiri dari dua faktor varietas dan jenis RMU serta percobaan diulang tiga kali. Adapun variabel mutu fisik beras yang diamati meliputi prosentase beras pecah kulit (BPK); rendemen beras giling (BG); prosentase beras kepala (BK); prosentase beras patah; prosentase butir kapur; dan densitas beras giling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya mutu beras yang dihasilkan dari RMU stasioner lebih baik daripada beras yang dihasilkan dari RMU keliling. Rata-rata mutu beras yang dihasilkan oleh ketiga jenis RMU keliling tidak memenuhi standar mutu beras nasional. Namun diantara ketiga jenis RMU keliling yang digunakan tersebut mutu beras yang paling baik dihasilkan oleh jenis RMU keliling skala sedang dengan prosentase beras pecah kulit 72,82 %, rendemen beras giling (62-67) %, prosentase beras kepala 47,64 %, prosentase beras patah 37,31 %, prosentase butir kapur 4,33 %, prosentase menir 5,93 %, densitas beras giling 802,07 g/l

Kata kunci: *varietas, rmu keliling, mutu beras*

Abstract

A study on the use of mobile rice milling unit (RMU) against the quality of rice produced had been done by Yogyakarta Assessment Institute for Agricultural Technology (AIAT) in the year 2006 at the area of Jetis sub district, regency Bantul. The purpose of study was to verify the level of rice produced by the mobile RMU, which was at the present time increasing very fast. The material being used for the study were Fatmawati and Ciherang rice variety and four type of small, medium and large scale of RMU compared with a stationer RMU as the control treatment. A completely randomized design was employed with two factors i.e. variety and type of RMU and the experiment were repeated three times. The variable observes were percentage of hulled rice, percentage of milled rice, the percentage rice break the husk; rendemen rice mill; percentage rice head the; percentage broken rice; percentage item calcify; and densities rice mill. While chemical quality cover: rate of protein and harsh fiber rate rice mill yielded. Result of research indicate that generally rice quality yielded from RMU stationer better than rice yielded from RMU mobile the. Mean quality of

¹ Disampaikan dalam Gelar Teknologi dan Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008 di Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Yogyakarta 18-19 November 2008

² Staf Peneliti pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta

³ Peneliti Senior Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta

⁴ Pengajar pada Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER Yogyakarta

⁵ Alumnus Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER Yogyakarta

rice yielded by third type RMU mobile not fulfill the standard quality of national rice. But among third type RMU mobile used the q uality of best rice yielded by type RMU mobile the scale by percentage rice break the husk 72,82 %, tenement rice mill (62-67) %, percentage rice lead 47,64 %, percentage rice broken 37,31 %, percentage item calcify 4,33 %, percentage castle 5,93 %, densities rice mill 802,07 g / l and rate of rice protein mill 9,50 % and also its harsh fiber rate 1,38 %.

Keywords: *varieties, rmu mobile, quality of rice*